

**Jurnalisme Bencana: *Framing* Topik Terkini ANTV
Dalam Pemberitaan Bencana Sriwijaya Air SJ 182**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menempuh derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun Oleh:
Puspanagri Mas Bayu Sadewa
07031281722085

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**JURNALISME BENCANA: FRAMING TOPIK TERKINI ANTV
DALAM PEMBERITAAN BENCANA SRIWIJAYA AIR SJ 182**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Puspanagri Mas Bayu Sadewa

07031281722085

Pembimbing I

1. Dr Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

4 April 2022

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001



22 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**JURNALISME BENCANA: FRAMING TOPIK TERKINI ANTV
DALAM PEMBERITAAN BENCANA SRIWIJAYA AIR SJ 182**

**Skripsi
Oleh :**

**Puspanagri Mas Bayu Sadewa
07031281722085**

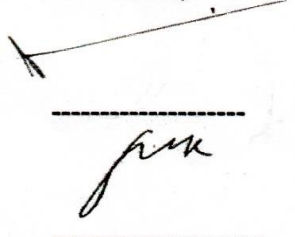
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 April 2022**

Pembimbing :

**1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

**2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**

**2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014**

Tanda Tangan



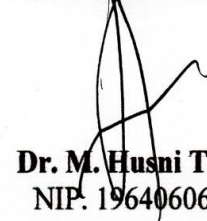
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puspanagri Mas Bayu Sadewa
NIM : 07031281722085
Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan 22 Maret 1998
Program Studi/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Jurnalisme Bencana: Framing Topik Terkini ANTV Dalam Pemberitaan Bencana Sriwijaya Air SJ 182

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Puspanagri Mas Bayu Sadewa
NIM. 07031281722085

MOTTO

“Jalani Hidup Dengan Bersyukur Dan Bersedekah”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi ditujukan agar dapat memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Adapun judul proposal skripsi ini tentang **“Jurnalisme Bencana: *Framing* Topik Terkini ANTV Dalam Pemberitaan Bencana Sriwijaya Air SJ 182”**.

Peneliti menyadari penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan, serta bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak. Dengan itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr.Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si sebagai Ketua Jurusan dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia memberikan banyak waktu untuk memberikan arahan maupun bimbingan saat proses penyusunan proposal skripsi.
6. Bapak Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
7. Mbak Vira selaku staf administrasi Ilmu Komunikasi yang membantu kelancaran dalam proses administrasi peneliti selama penyusunan proposal skripsi ini.
8. Ayah dan ibu maupun keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa.
9. Sahabat-sahabat yang memberikan semangat, kebersamaan, maupun bantuan pemikiran.
10. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Angkatan 2017.
11. Dan semua pihak yang telah membantu pada penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya saran maupun kritik yang dapat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat berguna bagi para pembaca khususnya yang berkaitan dengan bidang ilmu komunikasi.

Indralaya, April 2022



Puspanagri Mas Bayu Sadewa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan terkait dengan penerapan jurnalisme bencana dan *framing* yang dilakukan oleh Topik Terkini ANTV, terutama pada pemberitaan jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 pada 9 Januari 2021 yang menewaskan 62 orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran data online pada kanal *Youtube* Topik ANTV dan dokumentasi, teknik dokumentasi disini dilakukan dengan metode unduh, simak, dan catat lalu dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan 4 struktur *framingnya* yaitu; struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Topik Terkini dalam melakukan *framing* dan penerapan jurnalisme bencana jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 sudah mengikuti kaidah jurnalistik dan mengikuti peraturan dan patuh dengan P3 & SPS, dalam mengkonstruksi pemberitaan mengenai jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 untuk membangun citra baik Topik Terkini. Hal tersebut dilakukan dengan penggunaan *frame* yang menonjolkan upaya pemerintah dalam menangani bencana jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182, yang mana Topik Terkini secara umum masih menekankan aspek peran dan tanggungjawab pemerintah yang besar dalam penanggulangan bencana. Maupun tidak menampilkan gambar yang sadis dan sensitif yang bisa melanggar P3 & SPS.

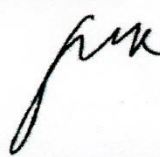
Kata Kunci: *Framing, Jurnalisme Bencana, Topik Terkini.*

Pembimbing I



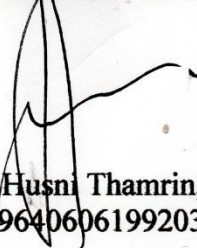
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to describe the application of disaster journalism and framing carried out by ANTV's Topik Terkini, especially on reporting on the crash of Sriwijaya Air SJ 182 on January 9, 2021, which killed 62 people. This research was conducted using a qualitative method, data collection techniques were carried out by searching online data on Topik ANTV Youtube channel and documentation, the documentation technique here was carried out by downloading, watching, and recording methods and then described and analyzed using framing analysis techniques from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki with it's 4 framing structures, that is; syntatic, script, thematic, and rhetoric structures. The results of this study show that Topik Terkini in framing and implementing disaster journalism on the crash of Sriwijaya Air SJ 182 aircraft have followed journalistic rules and followed the regulations and abide with P3 & SPS, in constructing reports about the crash of Sriwijaya Air SJ 182 aircraft to build a good image of Topik Terkini. This is done by using a frame that highlights the government's efforts in dealing with the crash of Sriwijaya Air SJ 182 plane, in which Topik Terkini generally emphasizes the big role and responsibility of the government in disaster management. Nor does it display sadistic and sensitive images that can violate P3 & SPS.

Keywords: Disaster Journalism, Framing, Topik Terkini.

Advisor I



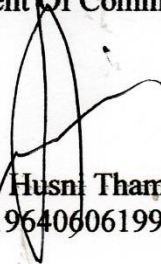
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Head Department Of Communication Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Topik Terkini Memberitakan Bencana Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ 182.....	3
1.1.2 Topik Terkini Pernah Membuat Berita Palsu	4
1.1.3 Topik Terkini Banyak Mendapatkan Peringatan dan Teguran Tertulis Dari KPI.....	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Jurnalisme	7
2.2 Konsep Jurnalisme Bencana.....	8
2.2.1 Jurnalisme Air Mata	10
2.2.2 Jurnalisme Optimis	10

2.3 Konsep <i>Framing</i>	11
2.4 Berbagai Analisis <i>Framing</i>	11
2.4.1 Analisis <i>Framing</i> Menurut Murray Edelman	11
2.4.2 Analisis <i>Framing</i> Menurut Robert N. Entman	12
2.4.3 Analisis <i>Framing</i> Menurut William A. Gamson	12
2.4.4 Analisis <i>Framing</i> Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	13
2.5 Analisis <i>Framing</i> yang Digunakan dalam Penelitian Ini	14
2.6 Kerangka Teori.....	15
2.7 Kerangka Pemikiran	15
2.8 Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Definisi Konsep.....	20
3.3 Fokus Penelitian	21
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	22
3.4.1 Unit Analisis	22
3.4.2 Unit Observasi	22
3.5 Data dan Sumber Data.....	22
3.5.1 Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Metode Penelusuran Data <i>Online</i>	23
3.6.2 Dokumentasi	23
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.7.1 Triangulasi	24
3.7.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	24
3.7.3 Uraian Rinci.....	24
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1 Sejarah Singkat ANTV.....	27

4.1.1 Visi dan Misi ANTV	27
4.2 Sejarah Topik Terkini.....	27
4.3 Lokasi Topik Terkini.....	29
4.4 Struktur Organisasi Topik Terkini	29
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	30
5.1.1 Keluarga Korban Mulai Datangi Posko Krisis Center	32
5.1.1.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	33
5.1.2 Presiden Sampaikan Belasungkawa Keluarga Korban.....	36
5.1.2.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	37
5.1.3 Basarnas Temukan Serpihan Badan Pesawat dan Jasad Korban.....	41
5.1.3.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	42
5.1.4 Tim SAR Temukan Bagian Tempat Duduk Pesawat	46
5.1.4.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	47
5.1.5 Pencarian Hari Ini Difokuskan Pada Kotak Hitam.....	51
5.1.5.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	52
5.1.6 Video Detik-Detik Pesawat Sebelum Terbang.....	57
5.1.6.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	58
5.1.7 Hari Ketiga Wilayah Pencarian Diperluas	62
5.1.7.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	62
5.1.8 Keluarga Korban Berdatangan Dengan Sampel DNA	66
5.1.8.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	67
5.1.9 Jenazah Okky Bisma Diserahkan Ke Keluarga.....	71
5.1.9.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	72
5.1.10 47 Jenazah Berhasil Dididentifikasi	76
5.1.10.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	77
5.1.11 CVR Ditemukan.....	81
5.1.11.1 Analisis <i>Framing</i> Berita	82
5.2 Hasil Analisis <i>Framing</i> Dari 11 Video Topik Terkini	87
5.3 Penerapan Jurnalisme Bencana dari 11 Video Topik Terkini	90

BAB VI PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	21
Tabel 5.1 Judul Berita Topik Terkini.....	30
Tabel 5.2 Hasil Analisis <i>Framing</i>	87
Tabel 5.3 Hasil Analisis <i>Framing</i>	88
Tabel 5.4 Hasil Analisis <i>Framing</i>	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	16
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Pencarian pesawat Sriwijaya Air SJ 182	4
Gambar 5.1 Keluarga Korban Mulai Datangi Posko Krisis Center	32
Gambar 5.2 Presiden Sampaikan Belasungkawa Keluarga Korban	36
Gambar 5.3 Basarnas Temukan Serpihan Badan Pesawat dan Jasad Korban	41
Gambar 5.4 Tim SAR Temukan Bagian Tempat Duduk Pesawat.....	46
Gambar 5.5 Pencarian Hari Ini Difokuskan Pada Kotak Hitam	51
Gambar 5.6 Video Detik Detik Pesawat Sebelum Terbang.....	57
Gambar 5.7 Hari Ketiga Wilayah Pencarian Diperluas	62
Gambar 5.8 Keluarga Korban Berdatangan Dengan Sampel DNA.....	66
Gambar 5.9 Jenazah Okky Bisma Diserahkan Ke Keluarga.....	71
Gambar 5.10 47 Jenazah Berhasil Dididentifikasi.....	76
Gambar 5.11 CVR Ditemukan.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Berita 1 Keluarga Korban Mulai Datangi Posko Krisis Center	102
Berita 2 Presiden Sampaikan Belasungkawa Keluarga Korban	103
Berita 3 Basarnas Temukan Serpihan Badan Pesawat dan Jasad Korban	104
Berita 4 Tim SAR Temukan Bagian Tempat Duduk Pesawat.....	105
Berita 5 Pencarian Hari Ini Difokuskan Pada Kotak Hitam	106
Berita 6 Video Detik Detik Pesawat Sebelum Terbang.....	107
Berita 7 Hari Ketiga Wilayah Pencarian Diperluas	108
Berita 8 Keluarga Korban Berdatangan Dengan Sampel DNA.....	109
Berita 9 Jenazah Okky Bisma Diserahkan Ke Keluarga.....	110
Berita 10 47 Jenazah Berhasil Dididentifikasi.....	111
Berita 11 CVR Ditemukan.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme adalah kegiatan mengumpulkan berita, menemukan fakta dan melaporkan peristiwa. Jurnalisme dalam konsep media berasal dari kata “*journal*”, yang berarti catatan harian tentang kejadian sehari-hari atau surat kabar. Jurnal berasal dari bahasa latin, *diurnalis* yang berarti setiap hari atau harian. (AS Haris, 2005:2)

Jurnalisme yang memberitakan bencana disebut Jurnalisme bencana, dan jurnalisme bencana adalah cara media melaporkan bencana. Jurnalisme bencana menjadi topik penting dalam pers, karena Indonesia merupakan negara yang rawan bencana. Namun, pemberitaan tentang bencana di media massa Indonesia selalu dikritik karena seringkali disajikan secara dramatis. Permasalahannya berkisar pada pemberitaan bencana yang tidak sensitif terhadap korban bencana, seperti yang terjadi pada pemberitaan televisi, yang menggunakan teknik perbesaran, *medium close-up*, dan *close-up* untuk memotret korban bencana.

Definisi bencana dalam Undang-Undang Nomor 24 (UU) tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, menjelaskan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan menghancurkan kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor bukan dari alam, sampai faktor manusia yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerusakan harta benda, dan dampak psikologis. UU No. 24 Tahun 2007 juga mendefinisikan bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

Kecelakaan transportasi artinya adalah kecelakaan moda transportasi yang terjadi baik itu di darat, laut dan udara. Hal ini merupakan bencana yang masuk kedalam bencana nonalam yaitu bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Salah satu bencana nonalam yang sangat menonjol di Indonesia pada tahun 2021 adalah jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Pemberitaan di media televisi tentang bencana jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 ini mengundang keprihatinan banyak kalangan. Berita tentang jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 di media TV banyak menyita perhatian.

Keakuratan laporan dan masalah eksploitasi berlebihan terhadap korban bencana merupakan poin penting yang patut dikritisi.

Korban bencana telah menjadi korban media. Air mata dan darah memang telah menjadi dagangan paling laku dalam jurnalisme abad 20. Dunia baru abad ini digambarkan media sarat dengan kisah perang, bencana, kelaparan, kematian dan wabah penyakit. Hampir tiap hari dunia digambarkan seolah tak lepas dari satu krisis ke krisis berikutnya, dari suatu tragedi ke tragedi selanjutnya. Selama ini, berita sedih merupakan berita dan kabar baik bagi wartawan. Dan kisah-kisah penuh air mata dan darah itu juga menjadi dagangan media, karena mereka percaya bahwa tema tersebut laris manis. *Rating* dan oplah akan naik begitu media-media itu memborbardir penonton dengan berita tentang bencana. Semakin laris nilai berita itu, namun esensi berita untuk mendidik pemirsa menjadi berkurang. Jika wartawan di tempat kejadian tidak menghargai narasumber dan hanya menganggap mereka sebagai sasaran objek liputan, maka korban bencana juga bisa menjadi korban media.

Hight dan McMahon (Dart Centre, 2006) mengatakan bahwa biasanya pada fase awal bencana banyak terdapat isu yang sangat dramatis. Misalnya, soal jumlah korban, penyebabnya, dan sebagainya. Liputan terhadap peristiwa bencana yang dramatik akan berampak mendalam terhadap penonton. Beberapa penonton mungkin adalah anak-anak atau keluarga, dan mereka mudah trauma dengan pemandangan *horor* dan sadis secara telanjang. Seharusnya untuk media televisi sebelum menayangkan adegan yang mempertontonkan korban, sebaiknya ada peringatan terlebih dahulu kepada penonton supaya orang tua bisa menjauhkan anak-anak kecil dari tontonan tersebut.

Spencer platt, fotografer dari *getty images*, mengatakan bahwa “media tak perlu khawatir menampilkan foto-foto bencana apa adanya. Wartawan foto memiliki tugas menyampaikan apa yang terjadi di dunia, tak peduli betapa pun mengerikan gambar itu”. Namun sebagian lain menolak anggapan itu. Brian rooney, koresponden jaringan televisi abc, mengatakan bahwa “untuk menggambarkan kedahsyatan bencana, terkadang tak harus dengan menampilkan tumpukan mayat korban” (Ahmad Ariff, 2010:82). Adalah tugas berat bagi wartawan untuk membuat gambar atau siaran yang menyentuh dan membangkitkan kesatuan yang tidak sadis menggambarkan kehancuran dan menimbulkan trauma.

Menurut Susan D. Moeller “masyarakat saat ini jatuh pada sindrom *compassion fatigue* (lelah berempati), bebal dan tak acuh terhadap berita bencana. Mereka tak lagi tersentuh pada berita bencana, ketika berita-berita menyedihkan itu terlalu sering dijejalkan ke masyarakat dengan vulgar pada akhirnya masyarakat akan kehilangan kepedulian terhadap penderitaan manusia di belahan dunia lain” (Ahmad Ariff, 2010:140). Gambar atau tayangan televisi yang berisi ratapan atau kepedihan yang berulang ulang justru bisa mengebaskan sikap pemirsanya, sebagian orang akan memadamkan televisi dengan tayangan yang itu-itu dan terus diulang. Atau malah timbul sikap tak acuh terhadap bencana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian terhadap Topik Terkini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme bencana dan framing Topik Terkini dalam pemberitaan bencana Sriwijaya Air SJ 182.

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti mengambil judul dan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1.1.1 Topik Terkini Memberitakan Bencana Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ 182

Pada saat jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182, media massa secara aktif memberitakan bencana pesawat dalam porsi pemberitaan yang cukup besar dibandingkan dengan bencana korona yang sedang melanda. Hal ini disebabkan bencana jatuhnya pesawat memiliki nilai berita yang tinggi, karena jatuhnya pesawat merupakan hal yang sangat jarang terjadi, maka tidak mengherankan ketika terjadi jatuhnya sebuah pesawat, berbagai media masa baik lokal, nasional bahkan internasional, termasuk Topik Terkini mengangkatnya menjadi pemberitaan. Fungsi media massa yaitu sebagai sarana untuk memberikan informasi (to inform) hal ini diwujudkan oleh berbagai media massa termasuk Topik Terkini yang memberitakan tentang pesawat Sriwijaya Air SJ 182, sayangnya, meskipun secara umum Topik Terkini berhasil menempatkan dirinya sebagai sumber informasi, beberapa praktek jurnalisme Topik Terkini yang pernah terjadi di lapangan justru menimbulkan keresahan di masyarakat. Alih- alih menjadikan media massa sebagai sumber informasi dalam komunikasi, beberapa praktek jurnalistik Topik Terkini justru melahirkan bencana jurnalisme.

Bencana jurnalisme bisa terjadi ketika pemberitaan bencana justru menambah bencana baru.

Gambar 1.1 Pencarian pesawat Sriwijaya Air SJ 182



Sumber: Youtube Topik ANTV

1.1.2 Topik Terkini Pernah Membuat Berita Palsu

Pada bulan Desember tahun 2010 stasiun televisi ANTV mendapat ancaman tuntutan secara pidana karena dianggap melakukan unsur kesengajaan melakukan rakayasa adegan penjarahan yang menyebabkan pengungsi korban letusan gunung merapi ditahan oleh pihak kepolisian. Stasiun televisi ANTV dianggap melakukan kebohongan publik dan berita palsu. Sebagai akibat pemberitaan tersebut, aparat kepolisian daerah istimewa yogyakarta melakukan penangkapan terhadap orang-orang yang wajahnya muncul dalam program berita topik pagi. Setelah mendepak di tahanan Polda di Yogyakarta selama dua minggu, akhirnya mereka dibebaskan. Pembebasan ini bisa dilakukan setelah kepala desa glagaharjo Suroto, mengajukan penangguhan penahanan dengan jaminan anggota keluarga para tersangka. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti dari laporan tahunan KPI mengenai pemberitaan bencana erupsi gunung merapi tahun 2010 oleh ANTV, strategi jurnalisme bencana telah dianggap cacat dengan adanya eksploitasi berlebih pada korban bencana.

1.1.3 Topik Terkini Banyak Mendapatkan Peringatan dan Teguran Tertulis Dari KPI

Topik Terkini banyak mendapat teguran dan peringatan tertulis dari KPI karena dalam beritanya banyak ditemukan pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS). Pada tanggal 3 Juni 2015 Topik Terkini mendapat teguran tertulis dari KPI karena program tersebut menayangkan kekerasan dari eksekusi hukuman cambuk terhadap pasangan yang melanggar qanun tentang kesusilaan. Topik Terkini juga pernah mendapatkan peringatan dari KPI pada tanggal 17 Desember 2015 dalam pemberitaan kecelakaan antara kereta dengan metromini. Meskipun telah dilakukan upaya penyamaran, namun jenazah korban kecelakaan masih terlihat. Di samping itu, terdapat tampilan *close up* seorang korban selamat saat ditandu dalam keadaan tidak layak. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti dari Kpi.go.id masih banyak pelanggaran lain yang dilakukan oleh Topik Terkini karena tidak menjaga ketentuan dan aturan tentang prinsip-prinsip jurnalistik dan peliputan bencana sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS).

Di medan bencana kisah bencana adalah godaan yang besar untuk diceritakan. Peristiwa yang cenderung menimbulkan banyak air mata akan menarik perhatian wartawan. Namun, penting untuk tidak hanya menunjukkan aspek kesedihan atau duka. Peliputan bencana juga perlu menghadirkan siaran yang optimis, rasional, dan mendorong masyarakat untuk belajar dari bencana. Tujuannya tentu agar korban bisa bangkit dari keterpurukan dan membuat penonton lebih waspada terhadap ancaman bencana dan sekaligus menjadi pembelajaran bagi jurnalis dan redaksi lain agar tidak mengulangi kesalahan dalam melakukan penerapan jurnalisme bencana dan *framing* peliputan bencana.

Framing media massa harus dibangun, agar informasi yang dihasilkan haruslah bermakna dan bermanfaat bagi publik. Itu mutlak yang harus diberikan jurnalis kepada publik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme bencana dan *framing* yang dilakukan oleh Topik Terkini ANTV dalam penelitian yang berjudul “Jurnalisme Bencana: framing Topik Terkini ANTV Dalam Pemberitaan Bencana Sriwijaya Air SJ 182”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan jurnalisme bencana dan bagaimana *framing* Topik Terkini dalam pemberitaan bencana Sriwijaya Air SJ 182?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme bencana dan *framing* Topik Terkini dalam pemberitaan bencana Sriwijaya Air SJ 182.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa untuk menambah dan memperkaya pemahaman dan pengetahuan tentang jurnalisme bencana dan *framing*. Untuk memberi jawaban kepada peneliti dan pembaca mengenai isi berita yang dibingkai dan sekaligus dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan pandangan bagi seluruh media penyiaran terutama Topik Terkini dalam menayangkan program berita bencana. Sekaligus memberikan kesadaran terhadap penyiaran berita terutama penyiaran Topik Terkini dalam melakukan *framing* dan penerapan jurnalisme bencana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arif, Ahmad. 2010. *Jurnalisme Bencana Bencana Jurnalisme Kesaksian Dari Tanah Bencana*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Group.
- Eriyanto. 2018. *Media Dan Opini Publik Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkai (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik (priming)*. Depok: Rajawali Pers.
- Junaedi, Fajar. 2017. *Jurnalisme Sensitif Bencana: Panduan Peliputan Bencana*. Yogyakarta: Buku litera Yogyakarta.
- KPI Daerah Provinsi Jakarta. 2013. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) & Standar Program Siaran (SPS)*. Jakarta: KPID Provinsi DKI Jakarta
- Lampito, Octo. 2015. *Jurnalisme Di Cincin Api Tak Ada Berita Seharga Nyawa*. Yogyakarta: Penerbit Galang Pustaka.
- Safri, Regina. 2011. *Membidik Peristiwa Jadi berita langkah Taktis Menciptakan Informasi Lewat Foto*. Yogyakarta: Penerbit Galangpress.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Jurnal:

- Chanifatunnisa. 2021. *Framing Kecelakaan Pesawat Lion Air JT 610 Dalam Pemberitaan Detik.com*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ilma Yanti Eka Wahyuni. 2019. *Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gempa Palu Di Liputan 6 SCTV*. Malang: Universitas Muhammadiyah.

Ichsan Adil Prayogi. 2015. *Pembingkai Berita kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501 oleh "Koran Kompas dan Radar Banten"*. Banten: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Jovita Rebecca Poluan, et al. 2021. *Etika Jurnalisme Bencana Dalam Program Breaking News Kecelakaan Sriwijaya Air Sg-182 Periode Januari 2021*. Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Mia Yulianita. 2021. *Bingkai Pemberitaan Kasus Penembakan 6 Laskar FPI (Analisis Framing pada Portal Berita Online Republika.co.id dan Tempo.co)*. Universitas Sriwijaya

Rismawati. 2021. *Jurnalime Bencana Dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 Pada Sindonews.com*. Makassar: UIN Alauddin.

Siti Istiqomah. 2020. *Analisis framing Dalam Pemberitaan Ibu Sambung Bunuh Suami Dan Anak Tiri Di Pojoksatu.id*. Universitas Sriwijaya.

Zamhari. 2020. *Komparasi Bingkai Peristiwa Bencana di Media Online Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet:

ANTV Klik. <https://www.antvklik.com/about>, diakses pada 15 November 2021.

Dart Centre. https://dartcenter.org/sites/default/files/bahasa_tnj.pdf, diakses pada 21 Juni 2021.

BNPB. https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf, diakses pada 20 Mei 2021.

BNPB. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>, diakses pada 23 Mei 2021.

Kpi.go.id. http://www.kpi.go.id/download/Pengumuman/LAT_KPI_2010_300511.pdf, diakses pada 12 Juni 2021.

Kpi.go.id. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/32773-teguran-tertulis-program-acara-topik-terkini-antv>, diakses pada 23 Februari 2022.

Kpi.go.id. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33128-peringatan-program-siaran-jurnalistik-topik-terkini-antv>, diakses pada 23 Februari 2022.

Tempo Institute. *Jurnalisme Bencana Panduan Untuk Jurnalis*.
https://tempoinstitute.com/course/detail/01-Memahami-Peliputan_Pascabencana,
diakses pada 20 Agustus 2021.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=fMFJo56Ld_Y&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 11 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=AgG_agLKoM8&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 12 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=_my95hPhHbM&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 13 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=rRIUKnbO5UQ&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 14 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=8OMxsQx5H0Y&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 17 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=HaT-uhZJMzQ&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 18 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=U70NMSAbQKE&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 19 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=IRH8gXkY8qc&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 20 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=_s_tWnvz0tM&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 21 Januari 2022.

Topik ANTV. https://www.youtube.com/watch?v=x47xGxqL8sg&ab_channel=TOPIKANTV, diakses pada 24 Januari 2022.